

PENGUNAAN MEDIA KARTU KALIMAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SDN WONOREJO I-312 SURABAYA

Siti Mariyah

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: maria_siti@rocketmail.com)

Abstrak: Membaca adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seseorang sekaligus menjadi salah satu tujuan utama pada jenjang Pendidikan Dasar. Oleh sebab itu minat membaca harus dikembangkan dan diupayakan peningkatannya. Tetapi pada kenyataannya kemampuan membaca siswa sekolah dasar saat ini, belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum, bahkan dapat dikatakan jauh dari keberhasilan. Hal tersebut terungkap dari hasil diskusi antar guru pada pertemuan KKG yang diadakan setiap satu bulan sekali. Kesulitan tersebut di atas juga dihadapi oleh siswa kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya yang kemampuan membacanya belum sesuai dengan harapan. Dari 40 siswa, hanya 22 siswa (55%) yang dapat membaca lancar dan memperoleh nilai di atas KKM. KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan 2 pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dalam 1 pertemuan. Kedua siklus tersebut terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mencapai 100%. Skor ketercapaian aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 21,2 dari siklus I yaitu 70,4 dan siklus II meningkat menjadi 91,6. Sementara itu, ketuntasan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kalimat mengalami peningkatan sebesar 17,5%. Pada siklus I mencapai ketuntasan 75%, sedangkan pada siklus II ketuntasan mencapai 92,5%. Kendala-kendala yang dihadapi adalah cara menguasai kelas dan pengelolaan waktu pembelajaran, cara mengatasinya dengan meninjau kembali pengelolaan waktu pembelajaran dan membuat solusi kemudian diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kalimat dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN Wonorejo I-312.

Kata Kunci : *Media Kartu Kalimat dan Kemampuan Membaca*

Abstract: Reading is one of elementary interest which must be owned by somebody at one blow become one of especial target at Elementary Education ladder. On that account enthusiasm read have to developing and in striving improvement nya. But practically the ability read student of elementary school in this time not yet as according to interest which is expecting in curriculum, even earn telling far from efficacy. Mentioned expressed from discussion result usher teacher at meeting Working Activity Teacher performed each;every one month;moon once. Mount above mentioned difficulty also in owning by class I Elementary School Wonorejo I-312 Surabaya student which the ability read [it] not yet as according to expectation. From 40 student only 22 student (55%) student which can read fluent and obtain;get above value of Complete Criterion Minimize. Complete Criterion Minimize specified by a school is 70. This research use Class Action Research device (CAR), what is done by the two of cycle, cycle I executed by during 2 meeting of while cycle II executed by during 1 meeting. the Cycle second consisted of the planning phase, execution, and refleksi perception. Technique data collecting in this research use observation technique, tes field note and. Data gathered to be analysed by using descriptive method qualitative and quantitative. Result of research indicate that percentage of keterlaksanaan of activity learn at cycle of I and cycle of II reach 100%. score of Ketercapai of activity of teacher experience of improvement of equal to 21,2 from cycle of I that is 70,4 and cycle of II mount to become 91,6. Meanwhile, complete to read student by using media card sentences experience of improvement of equal to 17,5%. At cycle of I reach complete 75%, while at cycle of complete II reach 92,5%. Constraints faced by is the way of mastering class and management of study time, its way to overcome revisedly is management of time of study and make solution is later;then applied at study hereinafter. that use of media of card of text can uplift skill to read student of class of I Wonorejo I-312Elementary School.

Keyword : *Media Card Sentences and Ability Read*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman dan kebutuhan kemajuan pendidikan diperlukan penguasaan berbagai hal yang harus dipenuhi dan dituntut peserta didik. Kemajuan media informasi dan teknologi yang semakin berkembang diperlukan keahlian khusus yang juga harus dimiliki oleh semua peserta didik. Untuk memenuhi keahlian khusus tersebut peserta didik harus memiliki berbagai keterampilan antara lain keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Untuk itu, seorang guru dituntut harus menguasai berbagai hal untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis (Depdiknas:2006:317). Hal yang termasuk kemampuan berkomunikasi secara lisan meliputi: keterampilan mendengarkan dan berbicara, sedangkan hal yang termasuk kemampuan berkomunikasi secara tulis meliputi: keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Membaca adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seseorang sekaligus menjadi salah satu tujuan utama pada jenjang pendidikan dasar. Oleh sebab itu, minat membaca harus dikembangkan dan diupayakan peningkatannya. Tetapi pada kenyataannya, kemampuan membaca siswa sekolah dasar saat ini belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan kurikulum, bahkan dapat di katakan jauh dari keberhasilan. Hal tersebut terungkap dari hasil diskusi antarguru pada pertemuan KKG yang diadakan setiap satu bulan sekali. Kesulitan tersebut di atas juga dihadapi oleh siswa kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya yang kemampuan membacanya belum sesuai dengan harapan. Dari 40 siswa, hanya 22 siswa (55%) yang dapat membaca lancar dan memperoleh nilai di atas KKM. KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70.

Adapun ketidakmampuan siswa tersebut karena berbagai faktor, diantaranya, antara lain : guru masih belum tepat dalam memilih metode media maupun strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca. Hal tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut: (1) Pada kegiatan awal guru menginformasikan tugas siswa yaitu membaca buku paket halaman..... yang di dalamnya ada bacaan yang bertema “ peristiwa “. (2) Guru mengajak siswa membaca bersama-sama (siswa yang malas atau tidak bisa hanya menjadi pendengar). (3) Siswa ditugaskan membaca berkelompok (siswa yang lebih pandai akan membaca dengan cepat, yang tidak bisa hanya mendengarkan). (4) Guru hanya dapat mendengarkan bacaan yang benar dari beberapa siswa

yang memang sudah mampu. Selain hal tersebut di atas, terdapat juga faktor yang berperan membuat proses KBM belum optimal yaitu : (1) Ruang kelas yang sempit, (2) Jumlah siswa dalam satu rombel 30 s/d 40 siswa, (3) Kurang tepat dalam memilih metode, (4) Kurang tepat dalam memilih media.

Pelaksanaan pembelajaran membaca seperti tersebut di atas menunjukkan pembelajaran membaca kurang mengena sasaran sebab dapat di pastikan: (1) Siswa yang belum dapat membaca tidak ikut membaca hanya diam saja. (2) Guru tidak dapat mendengar suara siswa yang paham ataupun yang belum paham bacaan.

Berdasarkan ilustrasi tersebut di atas peneliti (guru kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya) melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan judul “Penggunaan Media kartu kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya.”

Penggunaan Media kartu kalimat ini dipilih sebagai salah satu alternatif mengatasi masalah karena media ini merupakan media pembelajaran dengan menggunakan visualisasi yang sangat membantu siswa dalam membaca kalimat. Media kartu kalimat tersebut diharap dapat memperbaiki/meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan media kartu kalimat, siswa dapat belajar membaca sambil bermain kartu sehingga pembelajaran membaca yang dilaksanakan siswa akan terasa lebih bermakna. Selain itu cara guru menjelaskan juga lebih menarik serta mudah dipahami siswa. Kartu kalimat yang digunakan merupakan kartu dengan bentuk tertentu kertas berwarna warni, serta bergambar sesuai teks yang akan dibaca dan dirangkai oleh siswa secara bergantian melalui permainan sederhana.

Media tersebut dipilih karena diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu, layak dilakukan penelitian untuk meningkatkan membaca dengan menggunakan kartu kalimat dan melalui proses membaca terus-menerus akan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.

METODE

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti. Menurut Arikunto (2006 : 265), deskriptif kuantitatif adalah alat bantu dalam penelitian yang dapat disajikan berupa angka atau dengan menggunakan persentase untuk setiap kategori dan untuk kesimpulan umum bagi materi buku keseluruhan. Sedangkan deskriptif kualitatif adalah alat bantu dalam penelitian yang dinyatakan dalam sebuah predikat.

Berdasarkan pengertian tentang deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah

deskripsi kuantitatif karena penilaian aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa dinilai dengan menggunakan angka (persentase). Selain deskripsi kuantitatif penelitian ini juga termasuk deskripsi kualitatif karena penentuan penilaian aktivitas guru dan siswa dinilai berdasarkan aktivitas guru dengan penentuan kriteria yang telah ditetapkan pada lampiran. Rancangan PTK meliputi 3 tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan Tindakan dan observasi, dan (3) refleksi.

Subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas I Sekolah Dasar Negeri Wonorejo I-312 Surabaya. Siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Wonorejo I-312 Surabaya, berjumlah 40 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 23 siswa dan jumlah siswa perempuan 17 siswa. Alasan penetapan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Wonorejo I-312 Surabaya sebagai subjek penelitian karena kelas I kemampuan membacanya masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Penentuan tempat penelitian ini berdasarkan pada hal-hal berikut : (1) Kepala SDN Wonorejo I -312 bersedia apabila disekolah tersebut ditempati untuk penelitian ini, (2) rekan-rekan guru bersedia menjadi observer peneliti pengguna media kartu teks untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa ,dan, (3) Kemampuan membaca siswa kelas I di SD tersebut memerlukan perbaikan karena 42.5% siswa di kelas tersebut nilai kemampuan membacanya dibawah KKM

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Menurut Margono (2009:158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap subjek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama subjek yang diselidiki ini. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran membaca lancar pada siswa kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya melalui penggunaan media kartu teks.1. Peneliti mengadakan diskusi dengan pengamat sebelum langkah-langkah tentang pelaksanaan penelitian terhadap anak.

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009:53). Tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa membaca kalimat. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca lancar tentang kalimat dengan lafal dan intonasi yang2. tepat pada saat pembelajaran membaca lancar menggunakan media kartu teks.

Menurut Arikunto (dalam Anis, 2010: 39), catatan lapangan adalah catatan terhadap pengamatan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kondisi serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung yang akan diisi oleh

observer. Catatan lapangan digunakan dalam perbaikan proses pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca lancar, untuk mencatat hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran membaca lancar melalui penggunaan media kartu teks .

Menurut Siswono (2008:28), teknik analisis adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari informan, sehingga data tersebut dapat dikomunikasikan pada masyarakat secara luas. Untuk pemecahan masalah diperlukan teknik analisis data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Metode dalam teknik analisis data meliputi deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dilakukan secara deskriptif kualitatif sebab hanya menggambarkan subjek yang menjadi pokok permasalahan untuk selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas, sehingga dapat diketahui apakah ada penyimpangan-penyimpangan atau sudah sesuai dengan teori-teori yang ada, selanjutnya dipergunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

Analisis hasil data observasi diperoleh dari pengamat (guru kelas dan teman sejawat) untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar pada setiap siklus. Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktivitas guru. Analisis lembar observasi digunakan rumus.

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada setiap siklus. Dimana siswa secara klasikal telah belajar tuntas, jika keberhasilan belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 80%. Sedangkan rata-rata hasil belajar klasikal seluruh siswa mencapai 70.

Penelitian ini yang akan diteliti adalah ketercapaian tujuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media kartu kalimat dalam pembelajaran membaca siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Ketercapaian tujuan penelitian ini meliputi :

Nilai Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kalimat memperoleh ≥ 80 , sedangkan persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kalimat mencapai $\geq 80\%$. Setiap siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mampu mencapai nilai KKM yaitu 70,. Batas ketuntasan tersebut ditetapkan peneliti sesuai KKM yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila paling sedikit 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajar.

Kendala-kendala yang muncul data diatas dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dibahas hasil penelitian pembelajaran membaca lancar dengan menggunakan media kartu kalimat. Pembahasan ini meliputi :

keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil belajar membaca lancar dan kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam siklus I kegiatan pembelajaran membaca lancar dengan menggunakan media kartu kalimat belum terlaksana dengan baik karena belum mencapai kriteria yang telah ditentukan pada indikator keberhasilan, yaitu ≥ 80 atau prosentase keterlaksanaan sebesar $\geq 80\%$. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I yang mencapai nilai 70,4 dan prosentase keterlaksanaan mencapai 100%. Penelitian pada siklus I dikatakan belum berhasil. Kualitas pembelajaran dan tingkat ketercapaian kegiatan pembelajaran pada siklus I diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II. Pada siklus II, tingkat ketercapaian kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 91,6, sedangkan prosentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran mencapai 100%. Pada kegiatan pembelajaran siklus II, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan perbaikan yang sudah direncanakan pada siklus sebelumnya, oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh, guru sudah meningkatkan aktivitasnya dan hasil pembelajaran lebih baik dari perolehan sebelumnya karena sudah dilakukan perbaikan. Dengan demikian, guru memilih media kartu kalimat dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan diajarkan selangkah demi selangkah. Hal ini seperti yang dikatakan Susilana (2008 : 45), kelebihan media kartu adalah a) media kartu dapat mengembangkan kecakapan motorik halus dengan koordinasi antara tangan dan mata, b) media kartu dapat melatih anak untuk berimajinasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain dan c) media kartu dapat melatih kesabaran anak dalam menyelesaikan suatu tantangan.

Hasil belajar membaca lancar rata-rata siswa kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya siklus I mencapai 73,6. Pada siklus II mencapai 80,4. Sementara itu, ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 75%. Hal ini belum mencapai keberhasilan siswa secara klasikal, tetapi pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 92,5%. Oleh karena itu, pada siklus II keberhasilan pembelajaran secara klasikal tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Aqib (2009:40) yang menjelaskan bahwa Setiap siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mampu mencapai nilai KKM yaitu 70,. Batas ketuntasan tersebut ditetapkan peneliti sesuai KKM yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila paling sedikit 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajar.

Adapun kendala-kendala yang muncul pada proses pembelajaran membaca lancar dengan menggunakan media kartu kalimat, yaitu suasana kelas ramai pada saat pembelajaran menulis puisi.

Guru harus dapat menguasai kelas, memahami fase-fase model pembelajaran langsung dan dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Keadaan siswa dalam kelas yang selalu ramai, seharusnya guru disiplin dan tegas dalam memberikan kontrak belajar sehingga kelas bisa teratasi. Guru juga harus menguasai penggunaan media kartu kalimat serta fase-fase model pembelajaran langsung dan guru harus mengalokasikan waktu pembelajaran dengan maksimal sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa : persentase pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik yaitu sebesar 100%. Sedangkan nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu teks terjadi peningkatan terbukti ketercapaian aktivitas guru pada siklus I mencapai 70,4 dan pada siklus II mencapai 91,6. Terdapat peningkatan sebesar 21,2 dan sudah mencapai indikator ketercapaian yang ditetapkan..

Hasil belajar siswa kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya terjadi peningkatan terbukti pada siklus I persentase ketuntasan klasikal mencapai 75% dan ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 92,5%. Terdapat peningkatan sebesar 17,5% dan sudah melebihi persentase yang ditetapkan yaitu 80%.

Kendala yang terjadi guru kurang menguasai pelaksanaan pembelajaran dan pengaturan waktu yang kurang tepat sehingga ada beberapa item yang terkesan dilakukan secara terburu-buru. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan mengatur pelaksanaan pembelajaran sebaik mungkin sehingga semua tahapan yang seharusnya dilakukan dapat dilakukan dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Saran

Agar pelaksanaan pembelajaran tetap meningkat sebaiknya guru dalam pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif. Penentuan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

Sebaiknya guru dalam pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar baik dan mengalami peningkatan.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya selalu berusaha dengan baik agar kendala-kendala yang terjadi dapat diatasi dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arni, Apriliyantini. 2011. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ketintang I/409 Surabaya*. Skripsi tidak untuk diterbitkan. Surabaya : Unesa.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Rineka Cipta.
- Arsyad, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo.
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta : AV Publisher.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Margono, 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurdiyantoro. 2001. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Siswono, Tatag, Yuli, Eko. 2008. *Mengajar dan Meneliti*. Surabaya : Unesa University Press.
- Susilana, Rudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Syaifuddin. 2011. *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yulianto, Bambang. 2009. *Aspek Kebahasaan dan Pembelajarannya*. Surabaya : Unesa University Press.